

Perencanaan Strategis Sumber Daya Lembaga Pendidikan Dalam Praktek di Program Studi PBI UWGM Samarinda

Mahkamah Brantasari¹, Aris Ananta², Ayu Anggraeni³, Zainab Hanim⁴

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, ²BKKBN Kota Samarinda,

³SMP Al Azhar Kota Samarinda, ⁴Universitas Mulawarman

mahkamah@uwgm.ac.id, aris.ananta85@gmail.com, ayuanggraeni926@gmail.com,

zainabhanim@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Pendidikan yang baik, menjadikan individu memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka sendiri, serta untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat. Fokus masyarakat, selama beberapa generasi terakhir adalah menjadikan pendidikan sebagai jalan utama menuju keamanan finansial, pekerjaan yang stabil, dan kesuksesan sosial. Penelitian ini melakukan pendekatan emic yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami budaya dari perspektif orang dalam (*insider's perspective*). Di Program Studi PBI UWGM Samarinda, beberapa praktek penting diterapkan untuk memastikan pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Untuk penerapan perencanaan strategis di dunia pendidikan, Program Studi PBI UWGM Samarinda melakukan peningkatan sumber daya lembaga berupa produktivitas dan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan akademik serta operasional yang lebih baik.

Kata kunci: Perencanaan Strategis Sumber Daya Lembaga, Program Studi PBI UWGM Samarinda, Praktek Dunia Pendidikan pada Program Studi

Abstract

A good education gives individuals greater opportunities to improve their own social and economic status, as well as to make a greater contribution to society. Society's focus, over the past few generations, has been on making education the primary path to financial security, stable employment, and social success. This research uses an emic approach, which is one of the methods in qualitative research used to understand culture from an insider's perspective. In the PBI UWGM Samarinda Study Program, several important practices are implemented to ensure education that is holistic and relevant to the needs of the times. To implement strategic planning in the world of education, the PBI UWGM Samarinda Study Program has increased institutional resources in the form of productivity and quality of education, and achieved better academic and operational goals.

Keywords: *Strategic Planning of Institutional Resources, PBI UWGM Samarinda Study Program, World Education Practices in Study Programs*

Pendahuluan

Pendidikan memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam memungkinkan mobilitas sosial, yaitu kemampuan individu untuk naik ke tangga sosial dan ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, individu memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka sendiri, serta untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat. Fokus utama dari ketiga elemen tersebut, selama beberapa generasi terakhir adalah pendidikan merupakan jalan utama menuju keamanan finansial, pekerjaan yang stabil, dan kesuksesan sosial. Pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang memberikan peluang bagi individu untuk tetap terus belajar dan memaksimalkan manfaat dari investasi tersebut. Ini mencakup pengetahuan tentang berbagai bidang studi, keterampilan komunikasi,

pemecahan masalah, dan keterampilan lain yang relevan. Untuk bisa memenuhi keinginan dan harapan masyarakat dalam bukunya (Ramli, 2017) menyatakan bahwa diperlukan adanya perencanaan strategis yang merupakan alat kepemimpinan yang esensial, membantu para pemimpin dalam menentukan arah dan tujuan organisasi di masa depan, serta bagaimana mencapai tujuan tersebut. Proses ini mencakup penentuan tujuan organisasi dan pengalokasian sumber daya lembaga untuk mendukung berbagai bagian kegiatan organisasi yang lebih rinci. Perencanaan strategis adalah suatu bentuk perencanaan yang matang yang mengaitkan masa depan atau tujuan dari suatu organisasi dengan langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan ini melibatkan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan arah, tujuan, dan strategi organisasi serta bagaimana mengelola strategi tersebut secara efisien dan efektif (Muh. Yusril., 2023).

Dalam upaya memenuhi harapan masyarakat di bidang pendidikan dalam bukunya (Armstrong., 1997) menyatakan pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program pelatihan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program praktek yang direncanakan, mampu mengembangkan sumber daya lembaga dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus belajar dan berkembang. Ini mencakup pengakuan akan pentingnya pembelajaran kontinyu dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan. Manajemen sumber daya manusia dalam konteks pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama yaitu tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (staf administrasi), dan peserta didik yaitu mahasiswa atau siswa (Andriyani., 2020).

Perencanaan strategis sumber daya lembaga melalui praktek pendidikan berupa program-program pembelajaran yang dirancang secara khusus. Program-program ini mencakup perencanaan yang matang untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, pelatihan, penyelenggaraan pelatihan dengan metode yang efektif, dan evaluasi program untuk mengukur efektivitas dan dampaknya terhadap pengembangan karyawan (Peter Senge., 2002). Proses pengembangan sumber daya lembaga melibatkan tiga tahap utama, yaitu perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi. Perencanaan melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan pengembangan, penyelenggaraan melibatkan pelaksanaan program-program pembelajaran yang tepat, dan evaluasi melibatkan penilaian terhadap hasil dan efektivitas program-program tersebut (Mulyatiningsih, 2014). Manajemen sumber daya lembaga dalam pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas individu, baik itu guru, staf administrasi, maupun peserta didik. Dengan pengelolaan yang tepat, Manajemen sumber daya manusia dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh pelaku pendidikan (Rahmatullah., 2021).

Pengembangan sumber daya manusia, seperti yang dijelaskan oleh Krismiyati (2017), adalah seperangkat aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memberikan fasilitas kepada para pegawai dalam suatu perusahaan. (Shinta Devi Apriliana., 2021). Sumber daya manusia yang bermutu sejatinya adalah individu yang mampu menghasilkan hasil atau prestasi yang diinginkan atau diharapkan dari pekerjaan yang mereka lakukan (Zainun, 1995).

Dengan demikian, pengembangan SDM merupakan proses yang penting dan strategis dalam manajemen sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pegawai yang kompeten, berbakat, dan siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan yang akan datang. Pendidikan memiliki peranan vital dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberikan sumbangsih besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbagai fasilitas fisik merupakan komponen penting untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk pemerintahan, perekonomian, industri, dan kegiatan sosial di masyarakat (Doni Susrianto, 2023). Demikian juga dengan manajemen sarana prasarana (sarpras) atau manajemen infrastruktur di perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Di era digital saat ini, perkembangan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (*software*) mengalami perubahan yang cepat, yang menuntut perguruan tinggi untuk berinvestasi besar dalam infrastruktur dan sarpras guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan mutu pendidikan. (Kusuma Wijayanto, 2021).

Teknologi memang memiliki nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran, dan perannya semakin penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang tidak semuanya bisa diperoleh dalam lingkungan kampus tradisional. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, memungkinkan pertukaran data dan informasi menjadi lebih efektif dan efisien (Udung Hari Darifah, 2022). Manajemen teknologi pendidikan berpatokan pada konsep serta beberapa prinsip pengelolaan proses teknis yang sesuai dan sumber daya yang tersedia. Teknologi pendidikan berperan penting dalam merancang aktivitas pembelajaran, menjadi ahli media sekolah, berfungsi sebagai konsultan pembelajaran, serta menanggulangi permasalahan manajemen yang handal. (Muhammad Nuzli, 2022).

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum yang efektif memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan, serta responsif terhadap kebutuhan dan perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. (Rusman, 2012). Manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar, atau pembelajaran, agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil maksimal. Dalam bukunya Stufflebeam menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk memastikan

relevansi dan keberhasilan program pendidikan. (Stufflebeam, 2007) Proses ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan efektif dan efisien, serta memenuhi standar dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Mustari, 2014). Praktik dunia pendidikan mencakup berbagai aspek yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Di Program Studi PBI UWGM Samarinda, beberapa praktik penting diterapkan untuk memastikan pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Untuk penerapan di dunia pendidikan, Program Studi PBI UWGM Samarinda dapat melakukan peningkatan produktivitas dan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan akademik serta operasional yang lebih baik. Perencanaan strategis sumber daya lembaga pendidikan dalam praktek pada Program Studi PBI UWGM Samarinda adalah upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan dan pengembangan sumber daya lembaga yang efektif dan efisien.

Metode

Penelitian ini melakukan pendekatan emic yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami budaya dari perspektif orang dalam (*insider's perspective*). Pendekatan ini menekankan pentingnya melihat fenomena atau perilaku dari sudut pandang individu yang terlibat dalam budaya tersebut, bukan dari sudut pandang luar (*outsider's perspective*). Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendukung pendekatan emic meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Melalui teknik-teknik ini, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang kaya dan mendalam tentang persepsi, pemahaman, dan pengalaman individu yang terlibat dalam fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2010).

Hasil dan pembahasan

Pada Program Studi PBI UWGM Samarinda, sumber daya lembaga memainkan peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan dan meningkatkan produktivitas baik dosen maupun mahasiswa. Berikut adalah beberapa sumber daya lembaga yang krusial, dan juga praktek dunia pendidikan di Program Studi PBI yaitu:

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen dan Tenaga Pengajar, dosen yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Mereka harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai, pengalaman praktis dalam mengajar, serta

kemampuan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dan tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman merupakan aset penting bagi Program Studi PBI UWGM Samarinda, kualifikasi yang harus dimiliki oleh dosen dan tenaga pengajar diantaranya adalah, a). Gelar akademik, Dosen harus memiliki minimal gelar magister (S2) di bidang Pendidikan Bahasa Inggris atau bidang terkait. Gelar doktor (S3) lebih diutamakan untuk mengembangkan kapasitas penelitian dan pengajaran di tingkat lanjut b). Sertifikasi Profesional berupa Sertifikasi mengajar atau pelatihan khusus di bidang Pendidikan Bahasa Inggris seperti TESOL, TEFL, atau CELTA dapat menjadi nilai tambah. c). Pengalaman praktis dalam mengajar yaitu berupa pengalaman mengajar di institusi pendidikan tinggi atau sekolah. Pengalaman internasional atau di lingkungan multikultural dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Kemudian pengalaman dalam menerapkan metode pengajaran inovatif seperti *blended learning*, *flipped classroom*, dan *project-based learning*.

Kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, a). Kemampuan untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya di jurnal ilmiah nasional dan internasional. Publikasi menunjukkan kontribusi dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Bahasa Inggris. b). Kemampuan untuk mendapatkan dana penelitian dari sumber internal maupun eksternal, termasuk hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga swasta. Terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat, seperti pelatihan bahasa Inggris untuk guru sekolah, workshop untuk komunitas lokal, atau proyek literasi. dan kemampuan membangun kerjasama atau kemitraan dengan sekolah-sekolah untuk program magang mahasiswa, penelitian tindakan kelas, dan kegiatan komunitas.

Pengembangan profesional dosen adalah dengan mengikuti a). Pelatihan dan workshop untuk mengembangkan keterampilan pedagogis dan metodologis, serta untuk menguasai teknologi pendidikan terbaru. b). Berpartisipasi dalam konferensi dan seminar nasional maupun internasional untuk memperluas jaringan akademik dan mendapatkan wawasan baru. c). Bergabung dengan komunitas akademik dan organisasi profesional untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta untuk kolaborasi dalam penelitian. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, Program Studi PBI UWGM Samarinda dapat memastikan bahwa dosen dan tenaga pengajar tidak hanya memenuhi standar akademik dan profesional yang tinggi, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan komunitas.

Selain dosen dan tenaga pengajar, sumber daya staf administrasi yang efisien untuk mendukung operasional program studi, termasuk dalam hal registrasi, manajemen kelas, dan pelayanan akademik lainnya juga mendapatkan perhatian. Staf administrasi yang efisien adalah tulang punggung operasional program studi. Mereka memastikan bahwa semua proses administrasi berjalan lancar, yang pada gilirannya mendukung kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik. Peran dan tanggung jawab staf administrasi, diantaranya adalah: a). Mengelola proses penerimaan mahasiswa baru, mulai dari pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil. Memastikan proses registrasi mahasiswa berjalan lancar setiap semester, termasuk penanganan registrasi ulang dan pembayaran biaya kuliah. Menjaga dan mengelola semua dokumen terkait penerimaan dan registrasi mahasiswa dengan baik. b). perencanaan dan pengaturan untuk memaksimalkan keterlibatan siswa, meminimalkan gangguan, dan mendukung pencapaian akademik. c). Menggunakan sistem informasi akademik untuk manajemen jadwal, pencatatan kehadiran, dan pelacakan perkembangan akademik mahasiswa.

Sumber daya pelayanan akademik, kemampuan memberikan a). Layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa terkait dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), perencanaan akademik, dan pemilihan mata kuliah. b). Administrasi nilai dengan mengelola pencatatan dan pengolahan nilai mahasiswa, memastikan akurasi dan keamanan data nilai. c). Menyediakan layanan pengelolaan transkrip akademik dan surat keterangan lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pelayanan Non-Akademik berupa a). Layanan Keuangan, mengelola proses administrasi pembayaran biaya kuliah, beasiswa, dan keuangan lainnya. b). Menyediakan layanan umum seperti penerbitan surat keterangan, administrasi kegiatan mahasiswa, dan layanan informasi.

Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas dan infrastruktur yang paling mendasar yang dimiliki adalah a). Ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendidikan modern seperti proyektor, komputer, dan akses internet yang stabil untuk mendukung proses pembelajaran interaktif. b). Laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan perangkat lunak dan perangkat keras untuk latihan keterampilan berbahasa seperti listening, speaking, reading, dan writing. c). Perpustakaan yang memiliki koleksi buku, jurnal, dan sumber daya digital yang memadai dan relevan dengan bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Akses ke database online untuk bahan referensi penelitian juga sangat penting.

1. Kurikulum dan Program Akademik

Kurikulum Terintegrasi, kurikulum yang dirancang sesuai dengan standar nasional dan internasional, mencakup teori dan praktek, serta memperhatikan perkembangan terbaru dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Memiliki Program Kegiatan seperti praktek mengajar, magang, dan kolaborasi dengan sekolah-sekolah atau lembaga lain untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.

2. Teknologi dan Sistem Informasi

Sumber daya terkait dengan dukungan teknologi adalah dengan memanfaatkan sistem manajemen informasi untuk mempercepat proses administrasi dan memastikan data yang akurat. serta memberikan pelatihan kepada staf administrasi tentang penggunaan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi kerja. *Learning Management System (LMS)*, *Platform e-learning* yang memfasilitasi pembelajaran daring dan *hybrid*, memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, mengumpulkan tugas, dan berkomunikasi secara efektif. Ada juga Sistem Informasi Akademik, sistem yang memudahkan pengelolaan data akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, dan informasi keuangan.

3. Pendanaan dan Dukungan Keuangan

Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan mereka yang membutuhkan dukungan finansial untuk memastikan akses pendidikan yang lebih luas. Dan adanya dukungan Penelitian berupa dana dan fasilitas untuk mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, termasuk dana untuk publikasi dan konferensi.

4. Kerjasama dan Jaringan

Kemitraan dengan melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk pertukaran mahasiswa, dosen, dan program joint-degree. Ditambah dengan kegiatan Ekstrakurikuler, dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman mahasiswa, seperti klub bahasa Inggris, debat, dan kegiatan budaya.

5. Layanan Mahasiswa

Memberikan layanan konseling yaitu layanan untuk mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan mahasiswa, membantu mereka mengatasi masalah akademik dan pribadi. Pengembangan Karir merupakan layanan yang membantu mahasiswa dalam persiapan karir, termasuk bimbingan karir, workshop, dan bursa kerja.

Praktek dalam dunia pendidikan Program Studi PBI UWGM Samarinda

Program Studi PBI UWGM Samarinda memiliki berbagai aktivitas dalam praktek yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik bahasa Inggris dan *entrepreneur* yang kompeten. Beberapa praktek pendidikan yang umum diimplementasikan di PBI UWGM Samarinda meliputi:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah-sekolah mitra, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Ini memberikan pengalaman langsung dalam mengelola kelas, menyusun rencana pelajaran, dan berinteraksi dengan siswa. PLP biasanya dilakukan pada semester tujuh, setelah mahasiswa mendapatkan dasar teori yang cukup dari mata kuliah sebelumnya. Mahasiswa Prodi PBI melakukan PLP di sekolah, penerimaan yang baik ini tentu saja menambah nilai lebih bagi prodi PBI UWGM Samarinda untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh prodi PBI ke depannya.

2. Microteaching

Sebelum terjun ke PLP, mahasiswa menjalani sesi *microteaching*. Mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar dalam lingkungan yang lebih kecil dan terkontrol, biasanya di hadapan rekan-rekan sekelas dan dosen. Sesi ini membantu mahasiswa mengasah kemampuan mengajar, mendapatkan umpan balik, dan memperbaiki teknik pengajaran mereka.

3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Mahasiswa diajarkan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses pengajaran, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran, *platform e-learning*, dan alat-alat digital lainnya. Ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran, serta mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia pendidikan modern.

4. Pengembangan Kurikulum dan Materi Ajar

Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan materi ajar yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan siswa. Mereka belajar untuk menyusun silabus, rencana pelajaran harian, dan materi ajar yang inovatif dan menarik.

5. Penelitian mahasiswa

Penelitian mahasiswa adalah bagian integral dari program akademik di pendidikan tinggi, termasuk di Program studi PBI UWGM Samarinda. Penelitian yang dilakukan tidak hanya melatih keterampilan

akademis dan metodologis mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada bidang studi yang mereka tekuni, maka program studi setiap tahun akan melakukan pelatihan menulis karya ilmiah, pelatihan menggunakan mendeley dan cek plagiasi serta materi lainnya yang berkaitan dengan keahlian menulis.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Seminar

Program studi PBI UWGM Samarinda Juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti debat bahasa Inggris, klub bahasa Inggris, dan seminar pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dan memperluas wawasan mereka tentang metode pengajaran yang efektif. Prodi PBI melakukan banyak kegiatan diantaranya pelatihan terhadap guru dan juga calon guru PBI, baik dalam pelatihan pembuatan RPP, media pembelajaran dan seminar kurikulum lainnya serta sosialisasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.

7. Kolaborasi dengan Instansi Pendidikan

Program studi ini sering berkolaborasi dengan instansi pendidikan lain, baik lokal maupun internasional (seperti Filipina, Malaysia, Australia, dan juga Thailand) untuk program pertukaran mahasiswa, workshop, dan pelatihan. Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari praktisi dan akademisi berpengalaman dari berbagai latar belakang. Sejak tahun awal berdirinya yaitu pada tahun 2007 prodi PBI UWGM Samarinda telah melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga yang ada di wilayah kota Samarinda bahkan hingga wilayah kabupaten Kutai Kertanegara, Kutai Timur dan masih banyak wilayah kota/kabupaten lainnya di Kalimantan Timur.

Prodi PBI UWGM Samarinda merupakan anggota dari Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI) yang merupakan organisasi Nasional yang beranggotakan Prodi-prodi PBI dari seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Organisasi ini memiliki tujuan untuk menyelaraskan cara pandang dalam memberikan pengajaran terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, sehingga dosen-dosen Prodi PBI FKIP UWGM Samarinda secara keseluruhan menjadi anggota APSPBI.

Rencana Strategis lembaga dalam praktek di Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda

Isu-Isu strategis yang dikembangkan dalam penyusunan rencana strategis Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda meliputi:

1. Arah pembangunan Indonesia khususnya dibidang Pendidikan Bahasa Inggris.

Arah pembangunan Indonesia dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris sangat penting mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, dan komunikasi global. Beberapa poin yang bisa menjadi arah Pembangunan, antara lain: a). Meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris dengan memperhatikan kurikulum yang relevan dan metode pembelajaran yang efektif. b). Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan bagi guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan memahami perkembangan terbaru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. c). Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, seperti aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan multimedia interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. d). Menyesuaikan kurikulum Bahasa Inggris dengan kebutuhan global dan lokal, termasuk penekanan pada keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. e). Menghasilkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang bervariasi, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta memperhatikan aspek budaya untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya. f). Mengembangkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk mengukur kemajuan siswa dalam penguasaan Bahasa Inggris dan memastikan standar yang tinggi dalam pembelajaran. g). Memastikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan Bahasa Inggris, termasuk bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses. h). Mendorong kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi internasional untuk pertukaran pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. i). Mendorong siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris di luar lingkungan kelas, seperti melalui program ekstrakurikuler, klub bahasa, atau kesempatan untuk berinteraksi dengan penutur asli. j). Membuat kebijakan yang mendukung pembangunan pendidikan Bahasa Inggris secara berkelanjutan dan menyediakan sumber daya yang cukup untuk implementasi program-program tersebut.

2. Meningkatkan promosi dan branding Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda di tingkat nasional dan internasional melalui strategi pemasaran yang efektif, partisipasi dalam pameran pendidikan, dan pembangunan citra yang kuat.

Pengukuran Kinerja dan Pemantauan, mengimplementasikan sistem pengukuran kinerja dan pemantauan yang efektif untuk memantau

pencaapaian tujuan dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan secara terus-menerus. Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, Program studi PBI UWGM Samarinda dapat meningkatkan daya saingnya dalam persaingan global, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif secara internasional, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan nasional dan global.

3. Perubahan deregulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi mengharuskan Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda dapat memposisikan sebagai institusi pengelola kemajuan bangsa jauh ke depan, dan tidak terperangkap pada aspek solusi jangka pendek.

Perubahan deregulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi memang memberikan tantangan dan peluang bagi perguruan tinggi untuk memposisikan diri sebagai institusi pengelola kemajuan bangsa jauh ke depan. Deregulasi dapat membebaskan perguruan tinggi dari beberapa kendala administratif dan birokratis yang dapat menghambat inovasi dan pengembangan jangka panjang. Dengan memanfaatkan perubahan deregulasi ini secara bijaksana, Program studi PBI UWGM Samarinda dapat memposisikan diri sebagai agen perubahan yang tidak hanya menawarkan solusi jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan jangka panjang bangsa.

4. Terjalannya kerjasama Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda dengan instansi pemerintah maupun swasta merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan peran perguruan tinggi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kerjasama ini menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk mencapai berbagai tujuan strategis. a). Program studi PBI UWGM Samarinda dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka. b). Program studi PBI UWGM Samarinda bekerja sama dengan pemerintah dan industri dalam penelitian bersama untuk mengembangkan solusi bagi masalah-masalah tertentu, seperti pemanfaatan sumber daya alam, pengembangan teknologi, atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. c). Program studi PBI UWGM Samarinda menyelenggarakan program pengembangan keterampilan bersama dengan industri untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri. d). Program studi PBI UWGM Samarinda bekerjasama dengan

pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan infrastruktur pendidikan dan penelitian, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi informasi. e). Kerjasama dapat dilakukan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

5. Optimalisasi Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk mengoptimalkan peran Program studi PBI UWGM Samarinda dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, ada beberapa langkah yang dapat diambil: a). Program studi PBI UWGM Samarinda fokus pada penelitian dan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebutuhan masyarakat. Meningkatkan alokasi sumber daya untuk penelitian dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek penelitian yang relevan dengan masalah-masalah nyata. b). Kurikulum Program studi PBI UWGM Samarinda sudah disesuaikan agar menghasilkan lulusan yang kompetitif dan bermutu. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dalam kurikulum, seperti keterampilan soft skills, keterampilan kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis. c). Program studi PBI UWGM Samarinda menjalin kemitraan yang erat dengan industri untuk memastikan bahwa kurikulum dan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kemitraan ini juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang atau kerja sama dalam proyek-proyek riset yang relevan dengan industri. d). Program studi PBI UWGM Samarinda berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga pendidik, agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mutakhir sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidangnya. e). Program studi PBI UWGM Samarinda memberdayakan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat melalui pembelajaran aktif, pengalaman praktis, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

6. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen yang baik yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem

pengelolaan yang transparan dan akuntabel.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di Program studi PBI UWGM Samarinda, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut: a). Program studi PBI UWGM Samarinda memiliki sistem pengelolaan akademik yang efektif, termasuk perencanaan kurikulum yang baik, pengaturan jadwal yang efisien, dan pengelolaan kelas yang memadai. Hal ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. b). Program studi PBI UWGM Samarinda mengelola sumber daya secara efisien, termasuk dana, fasilitas, dan tenaga kerja. Ini termasuk alokasi dana yang tepat untuk kegiatan-kegiatan tridharma, pemeliharaan fasilitas yang memadai, dan pengelolaan SDM yang efektif. c). Program studi PBI UWGM Samarinda memiliki sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Ini termasuk penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang penggunaan dana dan hasil-hasil kegiatan tridharma. Selain itu, mekanisme audit internal dan eksternal dapat digunakan untuk memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. d). Program studi PBI UWGM Samarinda meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma. Sistem informasi manajemen akademik dan keuangan dapat membantu dalam pengelolaan data dan informasi secara lebih efisien, serta memudahkan akses informasi bagi semua pihak yang terkait. e). Program studi PBI UWGM Samarinda meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridharma dengan melibatkan berbagai stakeholders, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, industri, dan masyarakat. Keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi dapat membantu memastikan bahwa kegiatan tridharma yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak terkait. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma, serta memastikan bahwa investasi sumber daya dan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kesimpulan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya perencanaan strategis sumber daya lembaga dalam praktek dunia pendidikan pada program studi PBI UWGM Samarinda berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan

mendorong berbagai sektor kehidupan, termasuk pemerintahan, perekonomian, industri, dan kegiatan sosial di masyarakat. Pendidikan berperan dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi individu yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam pembangunan bangsa. Sumber daya manusia yang terdidik adalah aset utama dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi. Hubungan erat antara pendidikan dan industri memastikan bahwa kurikulum pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri juga mendorong penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Institusi pendidikan, salah satunya Program Studi PBI FKIP UWGM Samarinda, adalah pusat inovasi dan penelitian yang mendorong perkembangan teknologi pembelajaran baru dan solusi kreatif untuk masalah yang ada di masyarakat. Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pembangunan bangsa dan pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam pendidikan dan fasilitas pendukungnya adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan negara.

Daftar Pustaka

- Andriyani., M. M. (2020). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Sekolah Dasar Di SD Lab School FIP UMJ. *Jurnal Tahdzibi*, 117-128.
- Armstrong., M. (1997). *Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumber Daya Alam*. Jakarta: Gramedia.
- Doni Susrianto, A. A. (2023). Hubungan Suprastruktur, Infrastruktur Pendidikan Terhadap Polisosbud. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 1-19.
- Kusuma Wijayanto, M. I. (2021). Transformasi Manajemen Infrastruktur Pendidikan Dalam Era Disrupsi Teknologi di IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 829-839.
- Muh. Yusril., A. F. (2023). Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan. *Nazzama Journal Of Management Education*, 205-212.
- Muhammad Nuzli, e. a. (2022). Manajemen Proses Dan Sumber Daya Teknologi Yang Tepat Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 46-53.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Peter Senge., L. S. (2002). *Buku Pegangan: Disiplin Kelima = The Fifth Discipline Fieldbook* (edisi terj.). Batam: Interaksara.
- Rahmatullah., W. H. (2021). Peran Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Smpn 2 Parepare. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 143-170.
- Ramli, M. (2017). *Manajemen Strategik Sektor Publik*. Makassar: Alauddin University Press.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shinta Devi Apriliana., E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *Forum Ekonomi*, 804-812.
- Stufflebeam, D. L. (2007). *Evaluation Theory, Models and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass
- Udung Hari Darifah, M. E. (2022). Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pendidikan Agama Islam. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 295-306.
- Zainun, B. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri abadi.